Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FAI

IMPLEMENTASI KESESUAIAN BACAAN HUKUM TAJWID SISWA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS IX SMP ASH-SHOLIHIN JAKARTA BARAT

MOHAMAD RIZALDI

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74411&lokasi=lokal>

Abstrak

Mohamad Rizaldi, Implementasi Kesesuaian Bacaan Hukum Tajwid Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IX SMP Ash-Sholihin Jakarta Barat. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ash-Sholihin Jakarta, Jakarta Barat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini bahwa SMP Ash-Sholihin menerapkan hukum bacaan ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. SMP Ash-Sholihin Jakarta Barat mengalami kendala-kendala dalam implementasi kesesuaian bacaan hukum tajwid dalam membaca al-Qur'an. Kendala-kendala dalam implementasi kesesuaian bacaan tajwid ini tergolong banyak terutama dari peserta didik yang masih banyak mendapatkan kesulitan dalam memahami ilmu tajwid yang disampaikan, hal ini disebabkan rendahnya tingkat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, selain itu penyampaian guru yang kurang menarik membuat peserta didik kurang tertarik untuk mempelajari ilmu tajwid. Maka dari keseluruhan peserta didik yang diujikan yaitu sebanyak 27 siswa, dengan demikian siswa yang membaca al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid nun sukun/tanwin dipersentasekan sebanyak 18,51%, dan 40,74% siswa membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid alif-lam, serta 33,33% siswa membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid qalqalah, Berdasarkan data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa yang membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid yang dipelajari tergolong dalam kategori rendah. Hal sebagian disebabkan oleh beberapa kendala seperti rendahnya kemampuan baca al-Qur'an peserta didik, kurangnya minat peserta didik untuk mempelajari al-Qur'an serta ilmu tajwid, dan kesulitan peserta didik untuk memahami ilmu tajwid tersebut. Walau demikian, sekolah telah berupaya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik serta telah berupaya untuk membantu peserta didik untuk memahami ilmu tajwid, salah satunya sekolah telah mengadakan pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan harapan dapat membantu peserta didik untuk belajar membaca al-Qur'an dan memahami ilmu tajwid.